

ABSTRACT

UD. Guna Wijaya Motor is engaged in the sales and services of two-wheeled vehicles. In managing the shop, workshop and warehouse UD. Guna Wijaya Motor has applied 5S method but in reality some of the phases is not applied well, especially Seiri phase. Workshop is the main activity in UD. Guna Wijaya but the application of Seiri haven't been applied well therefore causes negative impact such as: hard to find tools and gears because the tools are getting mixed with each other and takes a long time to look for utensils, and there is a hygiene issue in UD. Guna Wijaya Motor. Based on these problems, this study aims to design and improve existing 5S method.

This study uses a qualitative design approach with the topic of 5S method. Phase Seiri is designed in a way goods have fit the category. Phase Seiton is designed in a way to determine where the item will be stored and how it is stored. Phase Seiso is designed by adding more hygiene tools and make daily cleaning schedule for workers. Phase Seiketsu designed by providing visual media. Phase Shitsuke is designed by applying SOP. The purpose of this study is to design 5S method that could help minimize even solve the problems in UD. Guna Wijaya Motor.

Keywords: 5S, Warehouse and Retailing

INTISARI

UD. Guna Wijaya Motor bergerak dalam penjualan serta layanan jasa kendaraan roda dua. Dalam mengelolah toko, bengkel dan gudang, UD. Guna Wijaya Motor sudah menerapkan metode 5S tetapi dalam prakteknya masih kurang terutama pada penerapan tahap *Seiri*. Bengkel merupakan kegiatan utama pada UD Guna Wijaya, tetapi belum menerapkan *Seiri* dengan baik sehingga menimbulkan dampak seperti : susahnya mencari perkakas karena saling tercampur, membutuhkan waktu yang lama untuk mencari perkakas, dan kebersihan tidak dapat dijaga dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk merancang dan meningkatkan metode 5S yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan yang bersifat kualitatif yang mengangkat topik metode 5S. Tahap *Seiri* dirancang dengan cara barang dipilih sesuai kategorinya. Tahap *Seiton* dirancang dengan cara menentukan dimana barang tersebut akan di simpan dan bagaimana cara penyimpanannya. Tahap *Seiso* dirancang dengan cara menambah alat kebersihan yang ada dan piket harian. Tahap *Seiketsu* dirancang dengan cara memberikan media visual. Tahap *Shitsuke* dirancang dengan menerapkan SOP. Tujuan dari penelitian ini untuk merancang metode 5S sehingga dapat meminimalkan bahkan menyelesaikan masalah-masalah yang ada di UD. Guna Wijaya Motor.

Kata Kunci: 5S, Gudang dan Ritel